

EFEKTIFITAS ABSENSI ONLINE TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI KANTOR CAMAT BENJENG KABUPATEN GRESIK

**Muhammad Rifaldi¹, Sri Kamariyah², Ika Devy Pramudiana³
M. Khairul Anwar⁴, Kresna Adhi Prahmana⁵**

Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr.Seotomo Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: ika.devy@unitomo.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effect of implementing an online attendance system on improving work discipline and to examine the work discipline of State Civil Apparatus (ASN) at the Benjeng Sub-district Office, Gresik Regency. This study uses a qualitative descriptive method supported by data from interviews, observations, and document studies. The research findings indicate that the implementation of online attendance plays a significant role in improving ASN work discipline. This system facilitates the process of recording attendance that is more transparent, accurate, and real-time, thus providing better control over employee attendance. In addition, ASN work discipline at the Benjeng Sub-district Office is also influenced by the leadership's exemplary behavior, consistent supervision, and the application of fair sanctions and rewards. Online attendance supports these efforts by providing data that can be used as a basis for decision making. Although there are several obstacles, such as employee adaptation to new technology and internet network disruptions, this system is generally successful in increasing employee compliance with applicable regulations. This study highlights the importance of synergy between online attendance technology and work discipline policies to create a professional and productive work environment.

Keywords: *Online attendance, Work discipline, State Civil Apparatus, Benjeng Sub-district Office, Personnel management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan sistem absensi online terhadap peningkatan disiplin kerja serta mengkaji kedisiplinan kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Camat Benjeng, Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang didukung dengan data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan absensi online berperan signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja ASN. Sistem ini mempermudah proses pencatatan kehadiran yang lebih transparan, akurat, dan real-time, sehingga memberikan

kontrol lebih baik terhadap kehadiran pegawai. Selain itu, disiplin kerja ASN di Kantor Camat Benjeng juga dipengaruhi oleh keteladanan pimpinan, pengawasan yang konsisten, serta penerapan sanksi dan penghargaan yang adil. Absensi online mendukung upaya-upaya ini dengan memberikan data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti adaptasi pegawai terhadap teknologi baru dan gangguan jaringan internet, sistem ini secara umum berhasil meningkatkan kepatuhan pegawai terhadap peraturan yang berlaku. Penelitian ini menyoroti pentingnya sinergi antara teknologi absensi online dan kebijakan disiplin kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan produktif.

Kata Kunci: *Absensi online, Disiplin kerja, Aparatur Sipil Negara, Kantor Camat Benjeng, Manajemen kepegawaian.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang cepat memiliki dampak yang menonjol pada banyak aspek kehidupan manusia. Pengembangan teknologi digital diyakini berhasil jika dapat meningkatkan kemampuan, kemampuan, dan potensi semua manusia tanpa menggantinya. Persaingan di masa depan harus dilihat sebagai perjuangan antara orang-orang dan mesin, bukan sebagai perjuangan antara orang-orang yang tidak menggunakannya dan mereka yang menggunakan pengembangan teknologi digital ini. Oleh karena itu, teknologi digital untuk teknologi digital dapat digunakan untuk mempromosikan penggunaan alat dan sistem berdasarkan teknologi digital untuk meningkatkan dan meningkatkan berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi digital adalah instrumen yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia, mempromosikan kemajuan dan mengatasi berbagai

masalah global (Fricticarani et al., 2023).

Maknanya bagi kemanusiaan sangat terkait dengan kemampuan kita untuk menggunakannya demi kemajuan masyarakat sambil secara bertanggung jawab mengatasi tantangan dan implikasinya ke depan secara hati-hati dan bijaksana. Pada akhirnya semua kemajuan teknologi digital harus diarahkan untuk kesejahteraan umat manusia, keberlanjutan dan ketahanan jangka panjang yang menjadi tujuan kita semua. Penyempurnaan teknologi memudahkan semua aspek kehidupan manusia, baik di masyarakat, di negara maupun di negara ini. Teknologi ini tidak hanya menawarkan manfaat fungsional, tetapi juga memberikan fleksibilitas bagi pengguna. Teknologi membuat pekerjaan lebih mudah, mempersingkat jarak, dan mengatur komunikasi tanpa ruang dan waktu (Agustina, 2024).

Sektor publik dalam perkembangan teknologi informasi menjadi kebutuhan serta tuntutan dalam

penyelenggaraan pelayanan publik. Instansi pemerintah telah menerapkan teknologi informasi yang memberikan pelayanan publik dalam mempermudah pelayanan menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat. Perkembangan serta penerapan teknologi informasi sangat berperan besar dalam perubahan pola kerja instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang pada awalnya identik pada birokrasi yang rumit, lambat, serta berbelit perlahan berubah menjadi birokrasi yang simple dan online. Birokrasi yang cepat serta melalui online memberikan dampak positif pada percepatan pelayanan publik. Penggunaan teknologi yang sudah dikembangkan dimanfaatkan oleh pemerintah dalam membantu proses berjalannya pemerintahan dengan mempersingkat birokrasi (Berutu et al., 2024).

Pemerintah memanfaatkan proses pertukaran informasi antara masyarakat dengan pemerintah agar mempermudah layanan pemerintah pada sesama pemerintah, maupun urusan antara pemerintah dengan para pegawai pemerintahannya yang dinamakan dengan *e-government*. Salah satunya hal yang dapat diwujudkan pemerintah memanfaatkan perkembangan teknologi antara pemerintah dengan para pegawai pemerintahan adalah dengan menciptakan sistem absensi online yang dapat digunakan untuk meminimalisir kecurangan dalam presentasi kehadiran pegawai. Sebelum memanfaatkan

perkembangan teknologi digital dalam bentuk absensi online, Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik telah menerapkan Sistem absensi manual dengan metode absensi hanya menggunakan kertas atau daftar sederhana yang mencantumkan nama karyawan serta keterangan jam dan tanda tangan setiap Pegawai pada pagi hari saat masuk kantor dan sore hari saat pulang dari kantor, kemudian saat akhir bulan setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) akan mengumpulkan rekapan absensi dalam satu bulan tersebut kepada bagian kepegawaian di Kantor Bupati Gresik sebagai bentuk pelaporan (Arikarani & Amirudin, 2021).

Absensi manual dinilai memiliki banyak kekurangan antara lain para pegawai masih bisa dengan mudah melakukan kecurangan dengan menandatangani daftar kehadiran tidak dijam yang ditulis di format kehadiran tersebut, bisa saja para pegawai melakukan tanda tangan saat akan dikumpulkan ke bagian kepegawaian daerah pada akhir bulan saat akan disetorkan namun setiap harinya tidak datang tepat waktu ke kantor atau bahkan tidak ke kantor. Dengan masih banyaknya kekurangan tersebut, kabupaten gresik mulai beralih dari absensi manual ke absensi *fingerprint* atau sidik jari. Jumlah pengunjung atau sidik jari dari sidik jari digunakan oleh semua organisasi peralatan lokal (OPD) di bawah naungan pemerintah daerah. Ada cara untuk bekerja dengan

teknologi pemindaian sidik jari. Kemudian, mesin sidik jari terhubung ke sistem dan dibaca dengan data sidik jari karyawan yang terhubung. Sifat sidik jari yang berbeda untuk semua orang mengenali pemilik sidik jari untuk mempromosikan mesin sidik jari dan mencegah dan meminimalkan terjadinya penipuan dalam sistem kehadiran pengacara pekerjaan masing-masing karyawan (Hasnida et al., 2023).

Keuntungan menggunakan sistem sidik jari adalah cukup mudah dan praktis untuk digunakan setiap hari. Karyawan cukup mendaftarkan sidik jari mereka sejak awal untuk mengumpulkan data. Data biasanya diambil dari beberapa jari. Untuk mencatat kehadiran, setiap karyawan hanya menggunakan jari yang terdaftar di mesin pada saat kedatangan dan jam kerja. Kelemahan dalam menerapkan metode sidik jari termasuk biaya yang terkait dengan investasi dan pemeliharaan mesin sidik jari dibandingkan dengan metode manual yang membutuhkan kertas. Mesin sidik jari cenderung membutuhkan lebih banyak biaya, terutama untuk pembelian perangkat dan perawatan berkelanjutan selama mesin masih digunakan. Dalam hal kebersihan, mesin sidik jari mengharuskan pengguna untuk memasang jari satu demi satu, sehingga pengguna memiliki cacat dalam kebersihan. Sulit untuk memeriksa apakah mesinnya kotor. Oleh karena itu, mesin harus dibersihkan secara teratur dalam satu

hari. Dalam hal fleksibilitas, mesin ini perlu menempatkan semua karyawan yang ingin berpartisipasi di tempat ini di suatu tempat. Ini mengarah pada fungsi mesin sidik jari. Ini kurang fleksibel karena sulit bagi karyawan untuk absen ketika bekerja di luar lingkungan kantor (Siringoringo & Alfaridzi, 2024).

Literatur Riview

Absensi Online Terhadap Peningkatan Disiplin Kerja

Partisipasi online merupakan sebuah sistem yang memungkinkan karyawan untuk merekam kehadiran mereka dengan cara elektronik melalui perangkat seluler. Cara ini melibatkan proses pencatatan partisipasi secara digital, menggantikan absen manual tradisional tanpa kertas atau catatan fisik. Pengunjung online juga merupakan solusi tanggal inovatif dan modern dalam manajemen manajemen karyawan. Partisipasi dapat dikatakan mempengaruhi penerapan disiplin yang ditentukan oleh lembaga. Ketika Anda secara manual mengisi daftar atau kehadiran kehadiran, Anda akan memblokir agensi untuk memantau disiplin karyawan dari daerah dan perspektif waktu karyawan setiap hari. Merekam partisipasi agensi Anda dapat dilakukan dengan berbagai cara, dari sidik jari hingga sistem online (Rusnoto & Waliyansyah, 2021). Tujuan Absensi Online diantaranya yaitu:

1. Kemudahan Akses dan Penggunaan

Perusahaan atau agen memilih angka pengunjung online

adalah satunya adalah untuk akses dan penggunaan yang mudah. Angka pengunjung online mudah diakses oleh karyawan melalui komputer atau perangkat seluler. Permukaan intuitif yang menyebabkan sistem ini juga dapat digunakan oleh karyawan tanpa latar belakang teknis yang kuat. Aplikasi serta platform yang telah disediakan perusahaan atau agen memungkinkan karyawan untuk merekam kehadiran mereka segera dalam beberapa langkah sederhana. Cukup masukkan data identifikasi Anda serta tandai kehadiran Anda sesuai dengan opsi yang telah disediakan. Akses serta penggunaan sederhana ini membuat proses yang hilang lebih efisien serta memakan waktu.

2. Integrasi dengan Sistem Lain

Dalam banyak kasus, partisipasi online dapat diintegrasikan ke dalam sistem manajemen sumber daya manusia (SDM) atau sistem manajemen keberadaan lainnya yang digunakan oleh bisnis dan lembaga. Integrasi ini memberikan manfaat besar bagi bisnis atau lembaga dalam mengelola data kehadiran yang komprehensif dan terintegrasi. Integrasi memungkinkan data keberadaan yang direkam oleh kehadiran online dengan mudah ditransfer ke sistem lain di perusahaan atau lembaga. Misalnya, data keberadaan dapat

diintegrasikan ke dalam sistem penagihan pembayaran dengan upah karyawan yang akurat. Integrasi ini menghindari data ganda dan memastikan konsistensi informasi antara berbagai sistem yang digunakan.

3. Keamanan dan Keotentikan Data

Keamanan data adalah aspek penting dari menjadi perusahaan atau agen saat menggunakan partisipasi online. Pada kehadiran online umumnya dilengkapi dengan keamanan yang akurat untuk perlindungan data dan integritas karyawan dalam data vasitas. Selama partisipasi online, data keberadaan akan digunakan dengan cara elektronik dan menggunakan protokol keamanan yang canggih. Dua Faktor yang digunakan otentikasi atau enkripsi data adalah langkah penting dalam menjaga kerahasiaan dan keandalan data yang ada. Perusahaan atau agen hanya dapat menjamin karyawan yang dapat memodifikasi atau melihat data keberadaan. Ini memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola data yang ada. Keamanan dan keandalan data yang disediakan oleh partisipasi online adalah komponen kunci dari pengambilan keputusan perusahaan atau lembaga ketika memilih metode ini.

4. Kemampuan Analitik dan Pelaporan

Partisipasi online telah menyediakan fitur serta laporan analitik yang berfungsi untuk bisnis dan lembaga saat menganalisis data pekerjaan stok. Penggunaan sistem kehadiran online untuk perusahaan atau agen dapat menghasilkan laporan terperinci serta analisis terperinci terkait dengan kehadiran karyawan. Laporan ini memberikan informasi berharga agar dapat mengidentifikasi tren partisipasi, mengelola penundaan, dan memantau pola kehadiran karyawan. Penggunaan baik tentang data keberadaan memungkinkan perusahaan serta lembaga untuk membuat keputusan terkait dengan manajemen SDM dan perencanaan pekerjaan. Fitur analitik absensi juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih baik. Informasi kehadiran pegawai tersebut digunakan untuk mengoptimalkan jadwal kerja, membuat alokasi sumber daya dengan lebih efisien, atau dapat mengidentifikasi data kebutuhan pelatihan atau pengembangan pegawai.

Penerapan absensi online memberikan kemudahan akses kepada ASN dalam mencatat kehadiran. Dengan memanfaatkan perangkat digital, pegawai dapat mencatat kehadiran mereka kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebijakan

instansi. Sistem ini juga memudahkan pegawai yang berada di luar kantor karena tugas lapangan, menghilangkan hambatan lokasi yang biasanya menjadi tantangan dalam metode absensi manual. Prosesnya yang cepat dan sederhana menjadikan absensi online sebagai solusi praktis dalam meningkatkan efisiensi kerja. Keandalan data yang dihasilkan oleh sistem absensi online menjadi salah satu keunggulan utamanya. Data kehadiran dicatat secara otomatis oleh sistem dan dilindungi dengan teknologi keamanan, seperti enkripsi dan otentikasi pengguna. Hal ini memastikan bahwa data yang tersimpan valid, terjaga kerahasiaannya, dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak yang tidak berwenang. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur pelaporan yang memungkinkan instansi untuk melakukan analisis mendalam terhadap pola kehadiran pegawai, seperti tingkat keterlambatan atau ketidakhadiran (Fatimah & Chotijah, 2024).

Absensi online juga memberikan integrasi yang baik dengan sistem manajemen sumber daya manusia lainnya, seperti penggajian dan evaluasi kinerja. Data kehadiran yang terkumpul secara otomatis dapat digunakan untuk menghitung insentif atau tunjangan berbasis kehadiran, sehingga menciptakan hubungan yang langsung antara disiplin kerja dan imbalan yang diterima pegawai. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya membantu dalam pencatatan

administrasi, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya kerja yang lebih profesional. Namun, penerapan absensi online tidak terlepas dari tantangan. Di beberapa daerah dengan konektivitas internet yang rendah, efektivitas sistem ini dapat terganggu. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dari pegawai yang terbiasa dengan metode manual juga menjadi hambatan. Meskipun demikian, dengan pelatihan yang tepat dan dukungan infrastruktur yang memadai, absensi online terbukti mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan ASN (Febriandirza, 2020).

Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara

Disiplin kerja adalah sikap ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku di suatu perusahaan atau instansi dalam rangka meningkatkan keteguhan pegawai dalam mencapai tujuan perusahaan atau instansi/organisasi. Selain itu, disiplin kerja dapat diartikan kesadaran dan kemauan seseorang untuk mematuhi segala peraturan perusahaan atau instansi dan norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja adalah sikap ketaatan terhadap aturan serta norma yang berlaku di suatu perusahaan atau instansi, hal ini dapat meningkatkan kepatuhan pegawai dalam mencapai tujuan perusahaan atau instansi/organisasi (Silvia Agustina & Winna Sarikusumaningtyas, 2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja di antara lain:

a. Pemberian kompensasi,

- b. Keteladanan pimpinan dalam perusahaan atau instansi,
- c. Aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan,
- d. Pimpinan dalam mengambil tindakan,
- e. Pengawasan pemimpin,
- f. Perhatian kepada para pegawai, dan
- g. Menciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin.

Absensi online menjadi contoh bagaimana teknologi dapat mendukung peningkatan disiplin kerja ASN. Teknologi ini menciptakan sistem pencatatan yang obyektif dan sulit dimanipulasi, sehingga mendorong ASN untuk lebih patuh terhadap jam kerja. ASN yang disiplin menunjukkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi dan memberikan pelayanan publik yang lebih baik (Herin, 2024). Disiplin juga meningkatkan efisiensi kerja, karena pegawai lebih fokus pada tanggung jawabnya. Disiplin kerja yang baik membawa banyak manfaat, baik bagi individu maupun organisasi. ASN yang disiplin cenderung memiliki produktivitas yang tinggi, mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, dan memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi. Disiplin juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis, di mana setiap pegawai memahami tanggung jawabnya dan bekerja secara kooperatif untuk mencapai hasil yang optimal (Erni, 2019) (Cristine, 2024).

Menciptakan disiplin kerja yang konsisten di kalangan ASN bukan tanpa

tantangan. Salah satu hambatan utama adalah resistensi terhadap perubahan, terutama jika disiplin yang diterapkan melibatkan teknologi baru atau perubahan dalam prosedur kerja. Selain itu, kurangnya pengawasan yang efektif dapat memberikan ruang bagi pelanggaran disiplin. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk pelatihan pegawai, penguatan budaya kerja yang positif, dan penggunaan teknologi untuk mendukung penerapan kebijakan disiplin. Salah satu inovasi yang mendukung disiplin kerja ASN adalah penerapan absensi online. Sistem ini menciptakan mekanisme yang objektif dalam mencatat kehadiran pegawai, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan mengetahui bahwa kehadiran mereka dipantau secara digital, pegawai cenderung lebih patuh terhadap jam kerja yang telah ditentukan. Absensi online juga membantu instansi dalam memonitor kinerja pegawai secara real-time, memberikan data yang dapat digunakan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan (Ludin et al., 2023).

Disiplin kerja adalah pilar utama dalam keberhasilan tugas-tugas ASN. Dengan dukungan teknologi seperti absensi online dan penerapan strategi manajemen yang efektif, disiplin kerja ASN dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan produktif. Tantangan dalam meningkatkan disiplin harus dihadapi dengan kebijakan yang adaptif dan

berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik (Nugroho & Suswanto, 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif yang menggunakan data lisan suatu bahasa memerlukan informan. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi, teknis analisis data berfokus pada pemahaman makna dan interpretasi data untuk memahami isu-isu yang muncul. Pendekatan yang melibatkan masyarakat bahasa ini diarahkan pada latar dan individu yang bersangkutan secara holistik sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Camat Benjeng, Kabupaten Gresik, yang merupakan salah satu instansi pemerintah daerah. Lokasi ini dipilih karena telah menerapkan sistem absensi online dalam mendukung pengelolaan kehadiran pegawai. Selain itu, Kantor Camat Benjeng memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan publik, sehingga kedisiplinan pegawai menjadi aspek yang sangat relevan untuk diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Absensi Online Terhadap Peningkatan Disiplin Kerja

Kantor Camat Benjeng, Kabupaten Gresik, merupakan salah satu instansi pemerintah yang telah mengadopsi sistem absensi online. Sistem ini diterapkan untuk menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan dalam mencatat kehadiran pegawai. Sebagai sebuah instansi publik yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan administratif kepada masyarakat, kedisiplinan pegawai menjadi hal yang sangat ditekankan di Kantor Camat Benjeng. Absensi online dianggap sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran sekaligus mendorong kedisiplinan pegawai dalam mematuhi jam kerja yang telah ditentukan.

Dalam penerapannya, sistem absensi online di Kantor Camat Benjeng menggunakan aplikasi berbasis web yang terhubung dengan server pusat. Pegawai diminta untuk login menggunakan akun masing-masing melalui perangkat yang telah disediakan di kantor. Sistem ini memungkinkan pencatatan kehadiran secara real-time, sehingga data dapat diakses langsung oleh pimpinan untuk memantau kehadiran pegawai setiap hari. Sistem ini dilengkapi dengan fitur untuk mencatat waktu masuk, waktu istirahat, waktu kembali, dan waktu pulang pegawai.

Implementasi sistem absensi online di Kantor Camat Benjeng mendapatkan respons positif dari sebagian besar pegawai. Sistem ini tidak

hanya memudahkan proses pencatatan kehadiran, tetapi juga memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar kepada pegawai karena kehadiran mereka tercatat secara transparan. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan awal, seperti adaptasi pegawai terhadap teknologi baru dan kendala teknis seperti gangguan jaringan internet.

Penelitian ini mengamati bahwa penerapan absensi online telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan pegawai di Kantor Camat Benjeng. Pegawai yang sebelumnya sering datang terlambat kini menunjukkan peningkatan ketepatan waktu. Selain itu, sistem ini juga memudahkan pimpinan dalam mengidentifikasi pegawai yang sering tidak hadir atau terlambat, sehingga langkah-langkah korektif dapat diambil dengan lebih cepat.

Tabel 1. Hasil Wawancara

No	Informan	Tanggapan Terhadap Absensi Online
1	Kepala Seksi	Absensi online sangat membantu dalam memantau kehadiran pegawai secara akurat.
2	Staf Administrasi	Awalnya sulit beradaptasi, tetapi sekarang merasa sistem ini lebih praktis.
3	Kepala Subbagian	Sistem ini membuat pegawai lebih disiplin karena tidak ada lagi peluang untuk titip absen.
4	Pelaksana Lapangan	Kendala teknis seperti jaringan internet kadang menghambat, tetapi secara umum bermanfaat.
5	Sekretaris Camat	Absensi online memudahkan proses rekap data kehadiran untuk evaluasi bulanan.

Sumber: diolah oleh peneliti

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa absensi online memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kedisiplinan pegawai di Kantor Camat Benjeng. Sistem ini tidak hanya meningkatkan ketepatan waktu, tetapi juga menciptakan transparansi dalam

pencatatan kehadiran. Sebelum diterapkannya sistem absensi online, pegawai sering memanfaatkan celah pada metode manual untuk datang terlambat atau bahkan absen tanpa alasan jelas. Dengan absensi online, peluang tersebut hampir sepenuhnya dihilangkan.

Pegawai yang diwawancarai umumnya menyatakan bahwa sistem ini membantu mereka untuk lebih bertanggung jawab atas waktu kerja. Meskipun ada kendala teknis, seperti gangguan jaringan internet, dampak positif dari penerapan absensi online jauh lebih besar. Sistem ini juga memudahkan pimpinan dalam mengidentifikasi pola kehadiran pegawai, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk memberikan penghargaan atau sanksi.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan absensi online sangat bergantung pada dukungan infrastruktur teknologi yang memadai. Kantor Camat Benjeng perlu memastikan jaringan internet yang stabil dan memberikan pelatihan kepada pegawai agar mereka lebih mahir dalam menggunakan sistem ini.

Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara

Penelitian tentang disiplin kerja ASN di Kantor Camat Benjeng menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan faktor utama yang menentukan efektivitas pelayanan publik. Kantor Camat Benjeng memiliki tanggung jawab besar dalam melayani masyarakat, sehingga disiplin pegawai menjadi salah satu

prioritas utama. Dalam konteks ini, disiplin kerja diartikan sebagai kepatuhan pegawai terhadap peraturan, norma, dan jadwal kerja yang telah ditetapkan.

Melalui observasi, ditemukan bahwa beberapa aspek disiplin yang menjadi fokus utama di Kantor Camat Benjeng adalah ketepatan waktu, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan kepatuhan terhadap aturan internal kantor. Disiplin kerja dinilai berdasarkan absensi, laporan tugas, dan pengawasan langsung oleh pimpinan. Sistem absensi online yang telah diterapkan juga menjadi salah satu alat yang membantu dalam memantau disiplin pegawai.

Peningkatan disiplin kerja di Kantor Camat Benjeng didukung oleh pendekatan yang melibatkan pemberian penghargaan bagi pegawai teladan dan sanksi bagi yang melanggar. Selain itu, keteladanan pimpinan juga menjadi faktor penting dalam mendorong pegawai untuk bekerja lebih disiplin.

Tabel 2. Hasil Wawancara

No	Informan	Tanggapan Terhadap Disiplin Kerja
1	Kepala Seksi	Disiplin kerja sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.
2	Staf Administrasi	Keteladanan dari pimpinan sangat membantu dalam membangun disiplin di tempat kerja.
3	Kepala Subbagian	Pengawasan yang konsisten membuat pegawai lebih patuh terhadap aturan.
4	Pelaksana Lapangan	Disiplin menjadi tantangan jika tidak ada penghargaan atau insentif yang sesuai.
5	Sekretaris Camat	Pentingnya lingkungan kerja yang mendukung untuk membangun kebiasaan disiplin.

Sumber: diolah oleh peneliti

Penelitian tentang disiplin kerja di Kantor Camat Benjeng menunjukkan bahwa kedisiplinan ASN mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir yang disebabkan oleh kombinasi dari pengawasan yang lebih

ketat, penerapan absensi online, dan adanya sanksi serta penghargaan yang jelas. Pegawai yang memiliki disiplin kerja tinggi cenderung lebih produktif dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa keteladanan pimpinan memainkan peran penting dalam membangun disiplin di tempat kerja. Pimpinan yang memberikan contoh sikap disiplin secara langsung memberikan motivasi kepada pegawai untuk mengikuti jejaknya. Selain itu, lingkungan kerja yang mendukung juga berkontribusi dalam menciptakan kebiasaan disiplin. Namun, masih ada beberapa tantangan dalam meningkatkan disiplin kerja, seperti resistensi terhadap aturan baru dan kurangnya insentif yang menarik bagi pegawai. Oleh karena itu, Kantor Camat Benjeng perlu terus berupaya menciptakan kebijakan yang mendorong kedisiplinan, seperti meningkatkan kualitas pelatihan dan memberikan penghargaan yang lebih kompetitif.

Dari penelitian kedua poin di atas, dapat disimpulkan bahwa absensi online memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan disiplin kerja ASN di Kantor Camat Benjeng. Sistem absensi online menciptakan mekanisme pencatatan kehadiran yang lebih transparan dan akurat, sehingga mendukung implementasi disiplin kerja. Kedisiplinan ASN yang meningkat terlihat dari tingkat kehadiran yang lebih baik dan kepatuhan terhadap

jadwal kerja. Kombinasi antara teknologi (absensi online) dan kebijakan internal (pengawasan, penghargaan, dan sanksi) menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kedisiplinan di Kantor Camat Benjeng. Teknologi memberikan alat yang obyektif untuk memantau kehadiran, sementara kebijakan internal menciptakan insentif dan konsekuensi yang mendorong pegawai untuk disiplin. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan absensi online dan disiplin kerja ASN saling mendukung dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan efisien. Kantor Camat Benjeng dapat menjadi contoh bagi instansi lain dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai dan pelayanan publik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi online memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin kerja ASN di Kantor Camat Benjeng. Sistem absensi online memungkinkan pencatatan kehadiran yang lebih efisien, akurat, dan real-time. Pegawai tidak lagi memiliki peluang untuk melakukan kecurangan seperti titip absen, karena semua data kehadiran langsung tercatat di server terpusat yang dapat diakses oleh pimpinan. Hal ini meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan kehadiran pegawai. Disiplin kerja ASN di Kantor Camat

Benjeng juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, berkat kombinasi teknologi absensi online dan kebijakan internal yang efektif. Faktor-faktor seperti keteladanan pimpinan, pengawasan yang konsisten, serta penerapan sanksi dan penghargaan yang proporsional memainkan peran penting dalam membangun budaya kerja yang disiplin. Hasil wawancara dengan beberapa pegawai menunjukkan bahwa mereka merasa lebih bertanggung jawab terhadap waktu kerja setelah penerapan absensi online.

Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa kendala dalam penerapan absensi online, seperti kurangnya literasi teknologi di kalangan pegawai tertentu dan gangguan teknis yang disebabkan oleh koneksi internet yang tidak stabil. Tantangan-tantangan ini perlu diatasi dengan langkah-langkah strategis agar sistem absensi online dapat berfungsi secara maksimal. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara absensi online dan kebijakan disiplin kerja mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional, produktif, dan efisien. Keberhasilan Kantor Camat Benjeng dalam mengimplementasikan sistem ini dapat menjadi contoh bagi instansi pemerintah lain dalam upaya meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan implementasi sistem

absensi online dan kedisiplinan kerja ASN di Kantor Camat Benjeng:

1. **Peningkatan Infrastruktur Teknologi:** Kantor Camat Benjeng perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi, termasuk jaringan internet dan perangkat keras pendukung absensi online, selalu dalam kondisi optimal. Perawatan rutin harus dilakukan untuk mencegah gangguan teknis.
2. **Pelatihan Pegawai:** Pelatihan intensif mengenai penggunaan sistem absensi online harus diberikan kepada pegawai, terutama mereka yang kurang familiar dengan teknologi. Pendampingan awal juga penting untuk membantu pegawai mengatasi kesulitan adaptasi.
3. **Pengawasan yang Konsisten:** Pimpinan perlu terus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan absensi online dan disiplin kerja secara umum. Pengawasan yang konsisten akan memastikan pegawai tetap mematuhi peraturan yang berlaku.
4. **Penerapan Sanksi dan Penghargaan:** Sanksi tegas terhadap pelanggar disiplin dan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi harus diterapkan secara adil. Hal ini akan memotivasi pegawai untuk bekerja lebih disiplin dan bertanggung jawab.
5. **Pengembangan Kebijakan yang Adaptif:** Kebijakan internal

terkait disiplin kerja perlu terus dikaji dan disesuaikan dengan kebutuhan pegawai dan dinamika kerja yang ada. Hal ini termasuk mempertimbangkan insentif tambahan bagi pegawai yang menunjukkan kedisiplinan tinggi.

6. Replikasi pada Instansi Lain:

Keberhasilan Kantor Camat Benjeng dalam menerapkan absensi online dapat dijadikan model untuk diterapkan di instansi pemerintah lain. Hal ini akan mendorong peningkatan kedisiplinan kerja secara menyeluruh di sektor publik.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, Kantor Camat Benjeng diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas kedisiplinan pegawai dan memberikan pelayanan publik yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. P. (2024). Perubahan Pola Komunikasi Keluarga Di Era Digital. *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 73–80. <https://doi.org/10.33822/gk.v6i2.6498>
- Arikarani, Y., & Amirudin, M. F. (2021). Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Ej*, 4(1), 93–116. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>

- Berutu, T. A., Sigalingging, D. L. R., Simanjuntak, G. K. V. S., & Siburian, F. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 358–370. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>

- Cristine, M. Y. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pengadilan Agama Kelas Ib Martapura Kabupaten Banjar. *Kindai*, 20(1), 060–075. <https://doi.org/10.35972/kindai.v20i1.1490>

- Erni, S. (2019). Disiplin aparatur sipil negara dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 59–66.

- Fatimah, N. S., & Chotijah, U. (2024). Perancangan Sistem Absensi Pegawai Berbasis Web Menggunakan Mapping Koordinat: Studi Kasus: BAWASLU Kota Surabaya. *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains Dan Informatika*, 2(3), 246–257.

- Febriandirza, A. (2020). Perancangan Aplikasi Absensi Online Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Kotlin. *Pseudocode*, 7(2), 123–133. <https://doi.org/10.33369/pseudocode.7.2.123-133>

- Frictarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Hasnida, S. S., Adrian, R., & Siagian, N. A. (2023). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Herin, T. L. (2024). Strategi Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui Peran Kompetensi, Disiplin Kerja dan Kompensasi (Studi Empiris Pada BAPPEDA Kabupaten Manokwari). *Journal of Management and Business Accounting*, 01, 68–79. <https://www.jmbaina.id/index.php/jmba/article/view/29>
- Ludin, I., Mukti, S., & Rohman, I. S. (2023). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Desa Di Kecamatan Ciampea. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 2(2), 262–266. <https://doi.org/10.47233/jemb.v2i2.1113>
- Nugroho, M. F., & Suswanto. (2020). Implementation Constraints and Attempt to Resolve Work From Home /WFH in Planning and Development Board of the Gunungkidul Regency. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(2), 221–241.
- Rusnoto, & Waliyansyah, R. R. (2021). Sistem Absensi Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter Dan Aplikasi Android Di Fastison Digital Media. *Science And Engineering National Seminar*, 6(Sens 6), 38–48.
- Silvia Agustina, & Winna Sarikusumaningtyas. (2024). Analisis Implementasi Core Value Berakhlak terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara di Kantor Pusat Badan Kepegawaian Negara. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(3), 229–252. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i3.4096>
- Siringoringo, R. G., & Alfaridzi, M. Y. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66–76. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>